

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, proses pelaksanaan kegiatan tari kreatif bahwa terdapat rancangan RPPH tari kreatif secara keseluruhan sama dengan RPPH pembelajaran harian di PAUD. Pada kegiatan inti terdapat indikator pencapaian pembelajaran menggunakan aspek perkembangan kecerdasan majemuk dan terdapat sintak di dalam format rancangan pembelajaran tari kreatif yang merupakan hasil dari hipotetik Hayani Wulandari, M. Pd., terdapat dua tokoh ahli teori pembelajaran tari kreatif yaitu teori Anne G. Gilbert (1992) dan teori Marry Joyce (1994). Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tari kreatif terdapat kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup. Kegiatan inti ini, terdapat sintaks pembelajaran tari kreatif yakni *Warming-up*, *Exploring*, *Creating*, *Form*, dan *Presenting*, terdapat cara guru melakukan kegiatan tari kreatif dan kecerdasan majemuk.

Pada kecerdasan majemuk setelah dilaksanakan pembelajaran tari kreatif bahwa anak secara keseluruhan mampu bergerak dan menggunakan anggota tubuh secara terkontrol dan seimbang, anak dapat menemukan atau menciptakan ide gerakan, kepekaan anak dalam mendengarkan suara musik atau lagu yaitu anak menyanyikan lagu dan anak bisa mengendalikan gerak tubuh yang disesuaikan dengan musik, anak mampu berkerjasama dan berdiskusi dengan merangkul teman kelompok dalam merangkai gerakan, menaati peraturan yang sudah disepakati dan menumbuhkan rasa kepercayaan diri anak terhadap gerakan-gerakan yang anak ciptakan dari hasil ide sendiri, anak berani menampilkan gerakan dari hasil gerakan kreasi kelompok, anak menyenangi aktivitas atau kegiatan yang disampaikan oleh guru, dan anak dapat mencintai alam dengan menceritakan dirinya pada kesukaannya atau kepunyaannya serta anak mau merawat dan menjaga lingkungan dengan cara dapat membuang sisa makanan atau minuman ke tempat sampah yang sudah disediakan di sekolah.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti melihat guru mengimplementasikan pembelajaran tari kreatif yang dilakukannya dengan baik, terutama dalam membuat rancangan RPPH yang dikembangkannya terdapat perubahan yang baik dan dapat mengikuti format-format tersebut, merupakan hasil dari hypotetik Hayani Wulandari, M. Pd.

Guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tari kreatif terlihat dapat menstimulasi anak terhadap gerak tarian melalui media yang digunakan yaitu berupa gambar dan video yang disesuaikan dengan tema hari itu. Tidak hanya menstimulasi, tetapi guru dapat membangkitkan rasa semangat dan percaya diri anak melalui kegiatan, seperti anak yang awal mulanya terlihat malu untuk melakukan gerakan, dengan didorongnya motivasi yang kuat dan mencontohkannya, anak tersebut dapat melakukan gerakan tersebut. Ketika anak menemukan ide gerakan, guru menghargai dan memberikan sebuah apresiasi berupa tepuk tangan dan mengatakan “kamu pintar, hebat dan keren”. Guru selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran tari kreatif kepada anak, karena pembelajaran ini merupakan hal yang baru pertama kali dilakukannya dalam mengajarkan kepada mereka dengan cara metode tari yang terdapat sintaks pembelajaran tari. Meskipun dalam pembelajaran tari kreatif yang dilakukannya masih cukup terbilang sederhana dalam media yang digunakannya. Pelaksanaan pembelajaran tari kreatif ini juga dapat mengembangkan terhadap kecerdasan majemuk anak.

## 5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tentang Implementasi Tari Kreasi pada Anak Usia Dini dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk di salah satu Taman kanak-kanak, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

### 1.2.1 Bagi sekolah

Memfasilitasi atau menyediakan sarana, prasana dan media yang variatif untuk menambah kemudahan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tari kreatif yang dapat mengembangkan kecerdasan.

### 1.2.2 Bagi Guru yang Melaksanakan Pembelajaran Tari kreatif

- a. Guru sebagai pelaksanaan tari kreatif hendaknya harus lebih meningkatkan kembali kreativitas dan keaktifan dalam mengembangkan kecerdasan majemuk anak melalui kegiatan pelaksanaan pembelajaran tari kreatif
- b. Untuk selalu mencari ide-ide media bahan ajar yang inovatif pada pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran tari agar tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu menstimulus kreativitas anak.
- c. Untuk selalu memberikan motivasi dan apresiasi terhadap anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran tari agar lebih semangat dalam melakukan gerakan yang mereka eksplorasi.
- d. Guru sebaiknya melihat jumlah anak pada hari itu, jika keseluruhan anak hadir semua jika kondisi kelas tidak memungkinkan untuk ditempat maka guru dapat mengajak anak untuk menari di luar kelas seperti di teras sehingga memungkinkan anak untuk bergerak dengan bebas.

Hal penting yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah mengenali harga diri dan nilai manfaat diri yang ada dalam setiap diri anak, agar seni tari yang diajarkan betul-betul akan membuka jalan bagi pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak pada semua kemampuan belajar anak.